BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Analisa data dan pembahasan telah dilakukan pada bab sebelumnya, mengenai Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Keputusan Investasi (PER) pada perusahaan sub sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023, Rata-rata nilai Price Earning Ratio perusahaan pertambangan batubara mengalami fluktuasi signifikan dari tahun 2019 hingga 2023, mencerminkan perubahan dalam kepercayaan investor dan kondisi ekonomi global. Pada tahun 2019 dan 2020, investor menunjukkan optimisme tinggi, terlihat dari peningkatan Price Earning Ratio. Namun, pada tahun 2021 pandemi Covid-19 dan ketidakstabilan global menyebabkan penurunan drastis nilai Price Earning Ratio, menunjukkan penurunan kepercayaan. Pemulihan mulai terjadi pada tahun 2022 dengan Price Earning Ratio yang meningkat kembali, dan tren ini berlanjut hingga tahun 2023, didorong oleh pemulihan ekonomi global dan harga komoditas yang kuat, Kebijakan pemerintah, strategi perusahaan, dan krisis seperti pandemi sangat mempengaruhi nilai Price Earning Ratio dan keputusan investasi di sektor ini.

2. Perkembangan Keputusan Pendanaan pada perusahaan sub sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023 fluktuasi yang cukup signifikan selama periode 2019-2023. Tahun 2020 menandai peningkatan rata-rata DER sebesar 31% dibandingkan tahun 2019. Meningkatkan penggunaan utang UNTUK mendanai ekspansi atau mempertahankan likuiditas selama periode ketidakpastian ekonomi. Penurunan DER sebesar 16% pada tahun 2021 menunjukkan bahwa perusahaan mulai mengurangi ketergantungan pada utang setelah peningkatan leverage yang signifikan pada tahun sebelumnya. Hal ini dapat diindikasikan sebagai langkah pengendalian risiko dan stabilisasi struktur modal. Penurunan lebih lanjut sebesar 18% pada tahun 2022 menandakan kelanjutan dari tren pengurangan leverage. Dan sedikit peningkatan sebesar 4% pada tahun 2023 mencerminkan adanya beberapa perusahaan yang kembali meningkatkan leverage mereka, meskipun tidak secara signifikan. Secara keseluruhan, meskipun ada fluktuasi dalam rata-rata DER, banyak perusahaan berhasil menjaga rasio ini dalam batas yang dianggap sehat (di bawah 1x), yang menunjukkan upaya pengelolaan risiko yang lebih baik dan pengendalian utang.
3. Perkembangan Pertumbuhan Penjualan pada perusahaan sub sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023. Pada tahun 2019 nilai rata-rata *sales* mencapai 12,30. Menunjukkan kondisi yang relatif stabil dengan pertumbuhan moderat. Ditahun 2020 Terjadi penurunan tajam dengan nilai rata-rata *sales* menjadi

-25,32. Penurunan besar disebabkan oleh dampak pandemi Covid-19, yang mengurangi permintaan global terhadap batu bara karena penurunan aktivitas ekonomi dan pembatasan mobilitas. Ditahun 2021 nilai rata-rata *sales* meningkat secara signifikan menjadi 77,99, menandakan adanya pemulihan dari krisis yang terjadi pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini didorong oleh pulihnya permintaan global dan harga batu bara yang lebih tinggi. Di tahun 2022 Peningkatan berlanjut dengan nilai rata-rata *sales* mencapai puncak tertinggi di 92,12. Kondisi pasar yang mendukung, seperti tingginya harga komoditas dan permintaan yang stabil, mendorong peningkatan ini. Dan di tahun 2023 terjadi penurunan signifikan kembali ke nilai rata-rata *sales* sebesar -5,75. Penurunan disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk fluktuasi harga batu bara, ketidakpastian ekonomi global, atau kebijakan pemerintah yang berdampak pada sektor ini.

4. Perkembangan Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023
Pada tahun 2019, rata-rata Tobin's Q berada pada angka 1.10. Ini menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan secara umum sebanding dengan nilai aset. Pada tahun 2020, terjadi sedikit penurunan rata-rata Tobin's Q menjadi 1.07, turun sebesar 3% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini bisa diakibatkan oleh ketidakpastian ekonomi global yang dipengaruhi oleh pandemi Covid-19, yang mengurangi ekspektasi pasar terhadap kinerja perusahaan-perusahaan di sektor ini. Tahun 2021 menunjukkan peningkatan signifikan dalam rata-rata Tobin's Q menjadi 1.48, naik sebesar 39% dari

tahun 2020. Peningkatan ini mencerminkan pemulihan pasar setelah pandemi serta peningkatan harga batubara di pasar global, yang mendorong optimisme terhadap kinerja perusahaan batubara. Tahun 2022 mencatat lonjakan terbesar dalam rata-rata Tobin's Q, mencapai 3.15 dengan peningkatan sebesar 113% dibandingkan tahun 2021. ekspektasi pasar yang sangat tinggi terhadap nilai perusahaan batubara, didorong oleh tingginya harga komoditas batubara serta permintaan yang kuat di pasar global. Pada tahun 2023, rata-rata Tobin's Q turun drastis menjadi 1.30, turun sebesar 59% dari tahun 2022. Penurunan ini mengindikasikan penurunan harga batubara atau ekspektasi pasar yang lebih realistis terhadap kinerja perusahaan-perusahaan ini setelah lonjakan besar di tahun sebelumnya.

5. Pengaruh Keputusan Investasi secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023. secara parsial Keputusan Investasi (PER) berpengaruh signifikan kearah positif terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q). Artinya ketika Keputusan Investasi (PER) mengalami kenaikan maka diikuti kenaikan Nilai Perusahaan (Tobin's Q) dan begitu juga sebaliknya. Manajemen bisa mengelola keputusan investasi (menghasilkan keuntungan dengan digunakan sumber daya yang dimiliki oleh emiten secara efisien) yang memberikan keuntungan pada perusahaan sehingga investor memberikan kepercayaan dengan membeli saham perusahaan. pembelian saham emiten tersebut yang nantinya bisa menaikkan harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin baik

keputusan Investasi yang terambil oleh manajemen keuangan perusahaan maka nilai perusahaan yang dihasilkan juga akan bertambah. Keputusan Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa investor mempunyai harapan yang tinggi terhadap potensi nilai pasar perusahaan. Nilai PER yang lebih tinggi dari rata-rata industri sejenis menunjukkan bahwa investor berekspektasi perusahaan dalam peluang pertumbuhan yang baik. Para investor menjadikan perusahaan yang tumbuh sebagai sinyal positif akan meningkatnya nilai pasar saham perusahaan tersebut di masa depan, sehingga para investor bersedia berinvestasi dalam perusahaan tersebut.

6. Pengaruh Keputusan Pendanaan secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023. bahwa secara parsial Keputusan Pendanaan berpengaruh signifikan kearah positif terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q). Artinya, ketika Keputusan Pendanaan mengalami kenaikan maka diikuti kenaikan Nilai Perusahaan (Tobin's Q) dan begitu juga sebaliknya. Dengan adanya sinyal positif maka semakin banyak investor yang menanamkan saham berujung semakin tinggi harga saham. Investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Perusahaan yang meningkatkan hutang dapat dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Namun perusahaan memiliki ekuitas atau modal sendiri

sebagai pedoman untuk kehati-hatian dalam mengelola hutang maka hutang tersebut tidak melebihi ekuitas atau modal sendiri. Apabila hutang melebihi ekuitas maka risiko finansial akan meningkat dan hal ini dapat menurunkan minat investor membeli saham perusahaan.

7. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023. Bahwa secara parsial Pertumbuhan Penjualan (*Sales*) berpengaruh tidak signifikan kearah positif terhadap Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*). Artinya, ketika Pertumbuhan Penjualan mengalami kenaikan maka Nilai Perusahaan akan kenaikan namun tidak begitu berarti. Artinya, ketika Pertumbuhan Penjualan mengalami penurunan maka Nilai Perusahaan akan menurun dan begitu sebaliknya. Para investor menggunakan data pertumbuhan penjualan untuk memproyeksikan keuntungan yang akan diraup perusahaan tersebut dimasa depan. Bagi para kreditor, memantau pertumbuhan penjualan dilakukan sebagai salah satu bukti dari aktivitas pemanfaatan sumber daya yang dilakukan oleh perusahaan.
8. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023. secara simultan Keputusan Investasi (*PER*), Keputusan Pendanaan (*DER*), dan Pertumbuhan Penjualan (*Sales growth*) berpengaruh terhadap Nilai perusahaan (*Tobin's Q*) ke arah positif pada

perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2023. Artinya apabila keputusan investasi, keputusan pendanaan dan pertumbuhan penjualan bersama-sama mengalami kenaikan maka nilai perusahaan pun meningkat. Artinya apabila keputusan investasi, keputusan pendanaan dan pertumbuhan penjualan bersama-sama mengalami kenaikan maka nilai perusahaan pun meningkat. Perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik, pertumbuhan penjualan yang tinggi serta keputusan investasi yang dipandang memiliki kesiapan untuk bersaing dan diiringi adanya peningkatan pangsa pasar yang secara langsung menaikkan nilai perusahaan.

5.2 Saran

1) Saran untuk Perusahaan :

Perusahaan di sektor pertambangan batubara perlu terus mengawasi kebijakan investasi dan pendanaan mereka, terutama dalam menghadapi fluktuasi pasar global dan perubahan kebijakan pemerintah. Meskipun keputusan pendanaan tampak tidak terlalu signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial, menjaga struktur modal yang sehat tetap penting untuk mengurangi risiko keuangan. Perusahaan juga harus terus berfokus pada peningkatan pertumbuhan penjualan, karena ini memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam jangka panjang, perusahaan harus mengembangkan strategi yang dapat menghadapi fluktuasi pasar dengan lebih baik, seperti diversifikasi produk atau investasi pada teknologi yang meningkatkan efisiensi.

2) Saran untuk Investor :

Investor perlu berhati-hati dalam menilai PER dan Tobin's Q sebagai indikator untuk mengambil keputusan investasi. Sementara PER yang tinggi bisa mencerminkan optimisme pasar, investor harus memastikan bahwa optimism ini didukung oleh fundamental perusahaan yang kuat. Selain itu, mengingat bahwa Tobin's Q bisa memberikan pandangan terhadap bagaimana pasar menilai aset perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya, investor harus menggunakan ini untuk mengidentifikasi potensi undervaluation atau overvaluation. Fluktuasi harga komoditas dan ketidakpastian global harus menjadi pertimbangan utama dalam keputusan investasi di sektor ini.

3) Saran untuk Peneliti Selanjutnya :

Peneliti berikutnya disarankan untuk mempertimbangkan analisis yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi keputusan investasi dan pendanaan perusahaan, seperti kebijakan pemerintah, tren pasar global, dan perubahan regulasi lingkungan. Selain itu, penelitian bisa memperluas cakupan dengan memasukkan sektor pertambangan lainnya atau melakukan perbandingan antar sektor untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian juga bisa memanfaatkan data yang lebih panjang untuk menganalisis tren jangka panjang dan dampak kebijakan pemerintah terhadap sektor ini.